

**PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER RUMAH SINGGAH
MELALUI PENDAMPINGAN KELUARGA PASIEN DI YAYASAN KANKER
INDONESIA (YKI) CABANG JAWA TIMUR**

Isnaini Fajariah, Desy Fatmawati, Ellen Wahyuningtyas, Chaerul Reza
Universitas Airlangga

Abstract

Indonesian Cancer Foundation (YKI) is a nonprofit organization that has the sole purpose of social and humanitarian field, especially in the fight against cancer that already have networks across the province in Indonesia. Halfway house is a place reserved for cancer patients who are undergoing outpatient care to facilitate the patient to reach the hospital patients who were referred for treatment. With the alternative activities that are beneficial to patients and their families, we propose a program "Improving the Quality of Life Patient Assistance Family Shelter Home through the Indonesian Cancer Foundation Patient In East Java branch ", with several objectives, namely to make cancer patients and families are always optimistic so motivated to improve their health status. Making cancer patients and families to be more productive despite the limitations physical condition. To change the behavior of the cancer patient and family so that they can always make up a healthy lifestyle. Also in this program is done by means of the method of implementation approaches, make a visit to the Indonesian Cancer Foundation to determine the condition and patient activity. Cooperation with related parties. Implementation of the program in accordance with the plans and design of program activities improved quality of life of cancer patients. Evaluation of the program and the possibility of improving the quality of the program (program sustainability).

Keywords: *YKI, patient, shelter home*

1. PENDAHULUAN

Belum menyeluruhnya pengobatan kanker di Indonesia sehingga pasien kanker yang tinggal di daerah harus ke kota yang mempunyai rumah sakit dengan fasilitas kemoterapi dan pengobatan lain yang dibutuhkan pasien kanker. Dalam hal ini YKI Cabang Jatim memfasilitasi adanya rumah singgah Sasana Marsudi Husada. Rumah singgah ini menyediakan tempat hunian sementara untuk penderita kanker yang berobat di Surabaya agar mereka dapat tinggal nyaman selama masa pengobatan. Pasien kanker mayoritas melakukan terapi selama 5 (lima) hari dari Senin sampai Jumat, dengan minimal melakukan terapi sekitar 1 (satu) bulan di rumah singgah.

Dalam rangka kegiatan alternatif yang bermanfaat bagi pasien dan keluarganya, maka kami mengusulkan sebuah program "Peningkatan Kualitas

Hidup Pasien Rumah Singgah melalui Pendampingan Keluarga Pasien Di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur" sebagai salah satu solusi untuk permasalahan tersebut.

Perumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: (a) bagaimana cara menjadikan rumah singgah sebagai salah satu upaya memotivasi pasien dan keluarga untuk meningkatkan status kesehatannya? (b) bagaimana implikasi program peningkatan kualitas hidup terhadap perubahan perilaku pasien kanker dan keluarga untuk dapat selalu membentuk pola hidup sehat? (c) bagaimana cara membuat pasien kanker dan keluarganya yang tinggal di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur agar lebih produktif?

Tujuan kegiatan ini adalah: (a) Untuk menjadikan pasien kanker dan keluarga di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur selalu optimis

sehingga termotivasi meningkatkan status kesehatannya, (b) Membuat pasien kanker dan keluarga di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur agar lebih produktif walaupun dengan keterbatasan kondisi fisik, (c) Untuk mengubah perilaku pasien kanker dan keluarga di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur sehingga dapat selalu membentuk pola hidup sehat.

Luaran yang diharapkan adalah:

(a) Adanya peningkatan kualitas hidup pasien kanker dan keluarga sehingga merasa lebih termotivasi., (b) Adanya keberlanjutan edukasi yang telah diberikan dengan harapan dapat dipraktekkan di tempat tinggal masing-masing ketika sudah tidak di rumah singgah lagi, (c) Terbentuknya kader.

Dengan demikian, kegiatan ini mempunyai manfaat (a) Sebagai upaya merubah perilaku pasien agar selalu optimis dan mempunyai pola hidup sehat, (b) Sebagai bahan masukan dalam memperbaiki kualitas hidup.

Gambaran Umum Masyarakat

Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur ini beralamat di Mulyorejo Indah I No.8 atau Mulyorejo Baru No.8. YKI dikukuhkan oleh Gubernur Jatim 16 Juli 2010 dan

disaksikan Ketua YKI Pusat. Salah satu fasilitas yang disediakan YKI Cabang Jatim adalah rumah singgah Sasana Marsudi Husada. Rumah singgah merupakan tempat yang disediakan bagi pasien kanker yang sedang mengalami rawat jalan untuk mempermudah pasien agar dapat menjangkau rumah sakit yang dirujuk untuk pengobatan pasien. Dengan adanya rumah singgah, maka akan mempermudah akses pasien dengan program pengobatan yang sedang dijalani karena di rumah singgah ini banyak pasien yang datang dari luar kota bahkan luar pulau

Rumah Singgah Sasana Mardi Husada terdiri dari 18 kamar yang penggunaannya terbagi menjadi 2, yaitu: 16 kamar untuk pasien umum dan 2 kamar untuk pasien jamkesmas/jamkesda. Selain itu fasilitas rumah singgah adalah mobil antar jemput pasien, dapur, ruang makan, tempat bermain anak, mushola, dan aula tempat kegiatan. Untuk hiburan yang disediakan ada dua buah televisi untuk digunakan bersama. Sehingga sangat diperlukan kegiatan sebagai selingan agar pasien tidak jenuh dan pasien dapat terhibur. Adapun data pasien yang tinggal di rumah singgah YKI Cabang Jatim dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Pasien Rumah Singgah SMH YKI Cabang Jatim tahun 2013

No	Bulan	Jumlah pasien	Jumlah Pendamping	Total Keseluruhan
1	Maret	14	14	28
2	April	20	20	40
3	Mei	22	22	44
4	Juni	20	20	40
5	Juli	17	17	34

Dari total jumlah pasien sbesar 99 % datang ke YKI untuk melakukan pengobatan (kemoterapi, radiasi, transfusi darah,dll) dan 1 % melakukan kontrol.

2. METODE

Dalam program ini diadakan beberapa pendekatan:

- Melakukan kunjungan ke Yayasan Kanker Indonesia untuk mengetahui kondisi dan kegiatan pasien.
- Kerjasama dengan pihak terkait.
- Implementasi program sesuai dengan rencana dan rancangan kegiatan program peningkatan kualitas hidup pasien kanker.

- d. Evaluasi program dan kemungkinan peningkatan kualitas program (keberlanjutan program).

Rincian program program antara lain sebagai berikut.

Healthy Diet

Pembuatan masakan serta memberikan pengetahuan kebutuhan gizi pasien kanker. Dengan harapan pasien lebih bisa memilih makanan yang akan di makan. Karena kebutuhan kandungan gizi pasien kanker berbeda dengan orang sehat lainnya.

Happy Creativity

Ketrampilan yang akan dibuat disesuaikan dengan keterbatasan kondisi fisik pasien kanker yang tidak boleh melakukan kegiatan yang berat. Tujuan kegiatan ini agar pasien kanker lebih produktif dan lebih kreatif dalam mengembangkan kemampuannya walaupun dalam kondisi yang terbatas.

Motivation Sharing

Kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi atau sekadar diskusi kecil. Pemateri yang dimaksud bisa dari kalangan penceramah, psikiater, atau yang lain. Dengan

harapan bahwa pasien kanker tidak merasa sedih dan kesepian dalam menjalani hidup. Selain itu menanamkan rasa semangat dalam menjalani keseharian seperti melakukan terapi pengobatan secara rutin.

Yoga

Dengan keterbatasan fisik pada pasien tidak mengurangi keinginan untuk melakukan aktivitas fisik atau olahraga salah satunya dengan mengutamakan pada olahraga pernapasan. Dengan harapan pasien merasa lebih segar dan tenang.

Fun and Sing Together

Kegiatan dengan mengutamakan kebersamaan antara sesama pasien dan pendamping untuk saling bekerjasama dalam permainan dan merasa terhibur sehingga dapat mengurangi beban pikiran yang dirasakan dan mengurangi kejenuhan akibat pengobatan yang dilakukan terus menerus.

Instrumen Pelaksanaan

Instrumen peralatan yang digunakan dalam program ini adalah alat penyuluhan berupa materi penyuluhan.

Tabel 2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Kegiatan	Tempat	Waktu
1	Persiapan: a. Koordinasi dengan pihak YKI b. Mencari data pasien kanker c. Rapat internal semua anggota	YKI Cabang Jatim YKI Cabang Jatim KFC Mulyosari	27 Februari - 7 Maret 2013 8 Maret – 17 Maret 2013 18 Maret 2013
2	Pelaksanaan kegiatan Yoga I	YKI Cabang Jatim	23 Maret 2013
3	Pelaksanaan <i>Healthy Diet</i> I (Sup Krim Ayam Jamur)	YKI Cabang Jatim	12 April 2013
4	Pelaksanaan <i>Happy Creativity</i> I (Menghias toples dengan kain flanel)	YKI Cabang Jatim	17 April 2013
5	Pelaksanaan Yoga II	YKI Cabang Jatim	26 April 2013
6	Pelaksanaan <i>Healthy Diet</i> II	YKI Cabang	16 Mei 2013

No	Kegiatan (Pancake Pelangi)	Tempat Jatim	Waktu
7	Pelaksanaan <i>Fun and Sing Together</i>	YKI Jatim	Cabang 3 Juni 2013
8	Pelaksanaan Yoga III	YKI Jatim	Cabang 11 Juni 2013
9	Pelaksanaan <i>Healthy Diet</i> III (Rosella with Love)	YKI Jatim	Cabang 20 Juni 2013
10	Pelaksanaan <i>Happy Creativity</i> II (Pembuatan taplak batik)	YKI Jatim	Cabang 27 Juni 2013
11	Pelaksanaan <i>Motivation Sharing</i>	YKI Jatim	Cabang 30 Juli 2013

Tabel 3. Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan

Kegiatan	Minggu ke – (Maret)				Minggu ke – (April)				Minggu ke – (Mei)				Minggu ke – (Juni)			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Persiapan kegiatan	■	■														
Yoga I			■													
<i>Healthy Diet</i> I						■										
<i>Happy Creativity</i> I							■									
Yoga II								■								
<i>Healthy Diet</i> II											■					
<i>Fun and Sing Together</i>															■	
Yoga III														■		
<i>Healthy Diet</i> III															■	
<i>Happy Creativity</i> II																■

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Partisipan	Keseluruhan	Presentase
1	Yoga 1	18	28	64,3 %
2	Yoga 2	13	40	32,5 %
3	Yoga 3	18	40	45 %
4	Healthy Diet 1	19	40	47,5 %
5	Healthy Diet 2	25	44	56,81 %
6	Healthy Diet 3	26	40	65 %
7	Happy Creativity 1	24	40	60 %

No	Kegiatan	Partisipan	Keseluruhan	Presentase
8	Happy Creativity 2	24	40	60%
9	Fun and Sing Together	28	40	70 %
10	Motivation Sharing	30	40	75 %

Penjadwalan kegiatan yang kami ajukan adalah setiap hari sabtu, namun dalam pelaksanaannya kita melaksanakan kegiatan disesuaikan

dengan kondisi pasien, rumah sakit dan Yayasan kanker Indonesia Cabang Jatim.



Gambar 1. YKI cabang jatim dan sasana marsudi husada/rumah singgah



Gambar 2. Yoga dan Healthy diet

Untuk mengetahui peningkatan pasien dan keluarga dari kegiatan yang telah dilakukan adalah dengan metode wawancara. Ini dikarenakan kita ingin membuat pasien kanker merasa kita selayaknya keluarga sehingga tidak merasa bahwa menjadi objek penelitian. Selain itu, pasien kanker mempunyai

karakteristik sikap yang lebih sensitif dibandingkan dengan orang sehat lainnya. Sehingga untuk menghargai dan menjaga perasaan pasien kami tidak menggunakan metode pre test dan post test untuk mengetahui adanya peningkatan.



Gambar 3. Penyuluhan dan Pemberian modul



Gambar 4. Fun and sing together dan Happy creativity

Kami melakukan wawancara setiap kali setelah kegiatan dan selalu melakukan evaluasi dan sharing bersama untuk kegiatan selanjutnya. Sehingga pasien dan pendamping merasa ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kali pengambilan keputusan dalam kegiatan yang dilakukan.

sehingga bisa mengubah perilaku pasien kanker dan keluarga dapat selalu membentuk pola hidup sehat

Saran yang dapat disampaikan dari hasil kegiatan ini adalah diperlukan adanya kegiatan bagi pasien kanker secara intensif dan kontinyu.

3. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

- a. Dengan adanya kegiatan Fun and Sing Together dan Motivation Training dapat menjadikan pasien kanker dan keluarga selalu optimis dengan semangat untuk sembuh sehingga termotivasi meningkatkan status kesehatannya
- b. Dengan adanya kegiatan Happy Creativity terbukti dapat membuat pasien kanker dan keluarga lebih produktif walaupun dengan keterbatasan kondisi fisik
- c. Dengan adanya kegiatan Yoga dan Healthy Diet dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan pendamping mengenai makanan apa saja yang bergizi, yang menjadi pantangan